BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:13) mendefinisikan objek peneliti sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Sedangkan Pengertian objek penelitian yang dikemukakan Andi Supangat (2007:303) menerangkan bahwa:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah laporan keuangan dan laba rugi pada perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008 dan harga saham penutup persuhaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia yang terletak di Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian metode deskriftif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:147) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah Metode Deskriptif analisis dengan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:8) adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunkan istrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Andi Supangat (2007:1) mendefinisikan metode kuantitatif sebagai berikut:

> "Metode kuantitatif adalah informasi dalam bentuk pernyataan bilangan (jumlah) yang didasarkan pada hasil perhitungan maupun hasil pengukuran dalam bentuk angka (bilangan)".

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Untuk menyusun suatu rancangan penelitian yang baik, perlu pertimbangan mengenai berbagai persoalan. Dasar pertimbangan tersebut adalah tersedianya SDM handal, Orientasi penelitian, Sifat masalah/objek penelitian, Prediksi kendala, dan Alternatif pemecahan masalah.

Menurut Sugiyono (2009:30) Proses penelitian kuantitatif meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Dalam penelitian ini,masalah yang dihadapi oleh peneliti harus sudah jelas. Kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut.

2. Rumusan Masalah

   Setelah masalah diidentifikasikan dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-

masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan Teori yang Relevan dan Penemuan yang Relevan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

4. Pengajuan Hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga.

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kuantitatif ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu:

a. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada perushaaan manufaktur.

b. Bagaimana harga saham pada perusahaan manufaktur.

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu bagaimana pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk daftar pertanyaan, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji hipotesis dan statistiknya. Dimana hipotesis digunakan untuk mengetahui apa saja yang akan di uji dalam suatu perumusan sementara.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai

dengan judul penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. *Variable Independent* (X)

   Sugiyono (2009:39) memaparkan bahwa :

   > "*Variable independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat)".

   Variable independent atau variabel bebas (X), pada penelitian ini adalah " Kinerja Keuangan" dengan menggunakan indikator profitabilitas dengan alat ukur Net Profit Margin (NPM).

2. *Variable Dependent* (Y)

   Sugiyono (2009:39) memaparkan bahwa:

   > "Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Variable dependent atau variabel tidak bebas (Y) pada penelitian ini adalah "Harga saham" dengan variabel rata-rata perubahan harga sebelum dan sesudah penerbitan laporan keuangan.

Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan: (Variabel X)	"Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. **(Jumingan. 2006:239)**	Profitabilitas dengan menggunakan Profit Margin. $PM = \frac{EarningsAfterTax}{Sales} x100\%$ **(Harmono. 2009:114)**	Rasio
Harga saham (Variabel Y)	"Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun". **(Rusdin. 2008:66)**	Harga Saham penutupan pada saat publikasi laporan keuangan yang telah di audit.	Rasio

3.2.3 Teknik Penarikan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80) mengemukakan mengenai populasi yaitu:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Sedangkan Andi Supangat (2007:3) menyatakan bahwa:

> "Populasi sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI. Untuk menentukan populasi sasaran terlebih dahulu menentukan kategori perusahaan yang mendominasi BEI yaitu perusahaan manufaktur, lembaga keuangan, perusahaan jasa publik, properti dan *real estate* serta perdagangan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit.

Alasan pemilihan populasi sasaran karena berkaitan dengan elemen-elemen populasi spesifik yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian. Tabel 3.2 menunjukan klasifikasi jenis industri perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2005 sampai tahun 2008, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi Jenis Industri
Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Sampai Periode 31 Desember 2008

No	Jenis klasifikasi	Jumlah
1	Pertanian	14
2	Pertambangan	14
3	Manufaktur	144
4	Properti, *real estate* dan konstruksi bangunan	45
5	Infra stuktur, utilitas transportasi	24
6	Keuangan	69
7	Perdagangan	86
	Total	**396**

Sumber : *www.jsx.co.id*, data telah diolah.

Berdasarkan klasifikasi di atas, jenis industri yang paling mendominasi adalah manufaktur. Dengan demikian pertimbangan penelitian untuk memilih populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang selalu terdaftar di BEI dari tahun 2005 sampai 2008 dengan jumlah 144 perusahaan.

3.2.3.2 Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2009:81) mendefinisikan bahwa:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan penjelasan tersebut data dari populasi yang dijadikan sampel adalah 10 perusahaan manufaktur yang sudah *go pulic* di BEI dalam jangka waktu 4 tahun jadi seluruh sampel adalah 40.

3.2.3.3 Teknik *Sampling*

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat.

Menurut Sugiyono (2009:81) pengertian teknik *sampling* adalah sebagai berikut:

> "Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel".

Tahap *sampling* atau tahap proses memilih objek-objek psikologis dari suatu populasi untuk masuk menjadi sampel termasuk ke dalam tahap-tahap kritis dalam suatu penelitian. Kesalahan Tingkat keakuratan dan keterandalan penentuan pengambilan sampel pada saatnya bisa mempengaruhi kualitas akhir hasil penarikan kesimpulan penelitian atau hasil penelitian menjadi bias.

Mengenai jenis teknik sampling yang tepat ditimbang dari kondisi dan karakteristik populasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah menggunakan jenis teknik *purposive sampling/judgment sampling/expert choice* subteknik sampling nonpeluang dengan cara pemilihan sampling tanpa pengembalian.

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2009:84) mengemukakan sebagai berikut:

> "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*.

Menurut Sugiyono (2009:85) mendefinisikan bahwa:

> "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Perusahaan terdaftar di BEI dari 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2008, yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunan audit periode 2005-2008.
2. Perusahaan *delisting* selama periode pengamatan dan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2005 sampai dengan 2008.
3. Perusahaan tidak melakukan peristiwa ekonomi selain laporan keuangan, misalnya akuisisi atau *merger*, rekstukturisasi atau mengalami perubahan kelompok usaha.

4. Perusahaan manufaktur membagikan dividen selama tahun 2005 sampai dengan 2008.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis membuat sampel penarikan dalam lampiran dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
2	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
3	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	HMSP	PT. HM Sampoerna Tbk
6	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
8	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
9	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
10	UNVR	PT.Unilever Tbk

Sumber : *www.jsx.co.id*, data telah diolah.

3.2.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham adalah data sekunder. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu perusahaan manufaktur. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi selama 4 periode yaitu dari tahun 2005-2008.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data serta informasi yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Dalam memperoleh data sekunder tersebut cara yang digunakan adalah dokumentasi (*documentation*), yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas. Data sekunder tersebut di peroleh di Bursa Efek Indonesia dan dengan mengakses website www.idx.co.id

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Anaisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2009:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara *variable independent* (X) dan *variable dependent* (Y) disebut dengan persamaan regresi.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:66) pengertian regresi linear sederhana adalah :

> "Regresi linier sedarhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.

Formulasi analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{\left(\sum Y_i\right)\left(\sum X_i^2\right) - \left(\sum X_i\right)\left(\sum X_i Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

dan

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

Sumber: Sugiyono

Keterangan :
a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
b = Koefisien arah regresi
X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
Y = Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu
n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta

mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh kinerja keuangna terhadap harga saham.

Koefisien Korelasi *Pearson* menurut Riduwan dan Sunarto (2007:20) sebagai berikut:

> "Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen)".

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan "r" dari *Pearson* dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut:

$$r_{yx} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\left\{n\sum X_i^{\,2} - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\sum Y_i^{\,2} - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono

Dimana:

r_{yx}	=	koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
X_i	=	Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
Y_i	=	Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu
n	=	Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Pada hakekatnya koefisien korelasi terletak antara -1 dan +1, atau $-1 \leq r \leq +1$, di mana bila:

r_{yx} = 1 : menunjukkan hubungan linier positif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin besar pula harga Y, dan sebaliknya, makin kecil harga X makin kecil pula harga Y.

r_{yx} = -1 : menunjukkan hubungan linier negatif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin kecil harga Y, atau sebaliknya, makin kecil harga X makin besar harga Y.

r_{yx} = 0: menunjukkan tidak ada hubungan linier antara X dan Y.

Untuk mengetahui keeratan atau derajat asosiasi hubungan antara variabel X dan variabel Y seperti yang diungkapkan oleh **Sugiyono** , dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2007:231

3. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika r^2=100% berarti variabel independen

berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $r^2=0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{yx}^{\ 2} \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r_{yx} = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Uji Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian.

Menurut Jonathan Sarwono (2004 : 13)

> "Pengembangan hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis. Kadang-kadang hipotesis merupakan jawaban pertanyaan penelitian".

Dari kerangka pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis yaitu :

> "Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham".

Berdasarkan pada hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka penulis menetapkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif.

Menurut Sugiyono (2009:86) menyatakan bahwa:

"Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan/jawaban sementara yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih".

Hipotesis sebagai jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis penulis yang telah disebut pada kerangka penelitian akan diuji apakah terdapat pengaruh dari kinerja keuangan sebagai variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen.

H_o : Tidak ada peranan yang signifikan antara penerapan variabel kinerja keuangan dan variabel harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2008.

H_a : Ada peranan yang signifikan antara penerapan variabel kinerja keuangan dan variabel harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2008.

2. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis. Hipotesis yang ditetapkan yaitu Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut yaitu:

H_o : $\rho \leq 0$, berarti kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_a : $\rho > 0$, berarti kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham.

3. Penetapan Tingkat Signifkansi

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r_{yx}\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r_{yx}^{\ 2}}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai uji t

r_{yx} = nilai koefisien korelasi

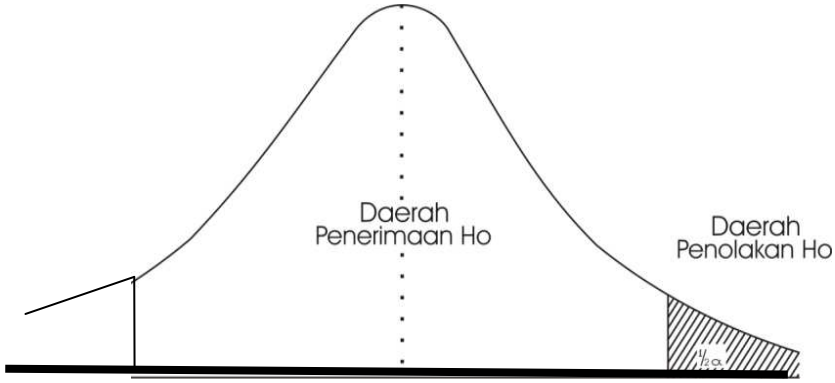
$r_{yx}^{\ 2}$ = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$) dengan uji satu pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-1), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara kinerja keuangan terhadap harga saham.
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh antara kinerja keuangan terhadap harga saham.



Gambar 3.1
Uji Satu Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan analisis pengujian hipotesis yang dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (setelah dibandingkan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel}), juga didukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti.